

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Perputaran Modal Kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Berdasarkan hasil uji t hitung sebesar -6,041 lebih besar dari t tabel -1,688 ($-6,041 > -1,688$) dan nilai signifikansi 0,00 ini lebih kecil dari 0,05 ($0,00 < 0,05$) Hipotesis pertama diterima.
2. Perputaran Piutang secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Berdasarkan hasil uji t hitung sebesar 1,268 lebih kecil dari t tabel 1,688 ($1,268 < 1,688$) dan nilai signifikansi sebesar 0,210 ini lebih besar dari 0,05 ($0,210 > 0,05$) Hipotesis kedua ditolak.
3. Perputaran Persediaan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Berdasarkan hasil uji t hitung 0,657 lebih kecil dari t tabel 1,688 ($0,657 < 1,688$) dan nilai signifikansi sebesar 0,514 lebih besar dari 0,05 ($0,514 > 0,05$) Hipotesis ketiga ditolak.
4. Perputaran modal kerja, perputaran piutang dan perputaran persediaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Berdasarkan hasil uji f hitung 18,064 dan nilai profitabilitas signifikan sebesar 0,001 dimana f hitung $18,064 > 2,87$ dan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$ Hipotesis keempat diterima.

5. Hasil uji koefisien determinasi (Adjust R Square) memperoleh nilai sebesar 0,465 atau 46,5%. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas dipengaruhi oleh variable perputaran modal kerja (X_1), perputaran piutang (X_2) dan perputaran persediaan (X_3) sebesar 46,5%. Sedangkan sisanya 53,5% dipengaruhi oleh variable lain diluar penelitian ini.

5.2. Saran

Pada kesempatan ini penulis ingin memberikan saran sebagai berikut :

1. Pada perusahaan, diharapkan lebih memperhatikan stuktur modal dalam kegiatan operasionalnya. Dikarenakan pengelolaan struktur modal ini berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.
2. Diharapkan perusahaan dapat memperketat syarat pembayaran penjualan kredit dan ketentuan tentang pembatasan kredit juga diharapkan dapat meningkatkan volume penjualan kredit selain itu perusahaan dapat memperbaiki manajemen piutang agar perputarannya lebih cepat dan dapat menghasilkan profitabilitas yang lebih besar bagi perusahaan.
3. Perusahaan sebaiknya harus meninjau kembali tingkat persediaan yang dimilikinya serta perusahaan harus memperbaiki lagi teknik pengaturan dan pengontrolan persediaan, agar jangan sampai kosong atau berlebihan sehingga nantinya tidak menimbulkan biaya pemeliharaan agar profitabilitas perusahaan akan meningkat.
4. Profitabilitas dipengaruhi oleh perputaran modal kerja, perputaran piutang dan perputaran persediaan sebesar 46,5% dan sisanya 53,5% dipengaruhi oleh

variabel lain. Diharapkan dalam penelitian selanjutnya dapat menambah variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas.